

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini Peneliti menggunakan tipe Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Dimana metode Penelitian studi kasus menggunakan analisis mendalam, yang dilakukan secara lengkap dan teliti terhadap seorang individu, keluarga, kelompok, lembaga, atau unit sosial lain.

Tipe dari studi kasus yang dipilih dalam Penelitian ini adalah studi kasus instrinsik. Studi kasus instrinsik adalah Penelitian yang dilakukan karena ketertarikan atau kepedulian pada suatu studi kasus khusus. Penelitian dilakukan untuk memahami secara utuh kasus tersebut, tanpa harus dimaksudkan untuk menghasilkan konsep-konsep atau teori ataupun tanpa upaya menggeneralisasi. Selanjutnya mengeksplorasi tema yang dianggap penting dalam Penelitian ini, yaitu *Psychological Well Being Pada Orang Dengan Skizofrenia*

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai partisipan sekaligus sebagai pengamat. Peneliti berperan sebagai partisipan ketika peneliti terlibat secara langsung dalam proses penggalian data melalui wawancara dengan subyek dan informan. Sedangkan peneliti berperan sebagai pengamat ketika peneliti hanya melihat aktifitas yang dilakukan subyek dengan

dengan lingkungan sekitar tanpa ikut terlibat secara langsung. Adapun status peneliti ini keberadaanya diketahui oleh subyek dan informan yang terlibat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil setting tempat tinggal subyek yang terletak cukup jauh dari rumah peneliti yaitu di Bangil, Pasuruan. Lingkungan yang padat penduduk yang terkesan ramai serta bersebelahan dengan lintasan kereta api yang berjarak kurang lebih 200 meter dari rumah subyek.

Adapun pertimbangan yang mendasari peneliti memilih tempat penelitian ini, yaitu subjek tinggal satu atap dengan ibunya yang statusnya sebagai informan sehingga mempermudah mendapatkan data baik melalui wawancara maupun observasi. Selain itu, subjek merasa nyaman bila berada di rumah untuk memberikan informasi tentang diri subjek

D. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Moleong (2005) yakni data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan bagi orang - orang atau perilaku yang dapat diamati. Data tersebut meliputi data tentang latar belakang subyek penelitian dan data hasil wawancara dengan orang dengan skizofrenia dan informan yang lain.

Sumber data adalah dari mana data penelitian dapat diperoleh.

Sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengambil data antara lain dari:

1. Library Research yaitu data yang berasal dari berbagai referensi, buku-buku ilmiah, dokumen-dokumen, serta

informasi-informasi lainnya (yang berhubungan dengan permasalahan penelitian) untuk dijadikan rujukan yang lebih mendasar atau rasional serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Zed, 2004).

2. Field Research yaitu mencari data dengan cara terjun langsung pada subyek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang konkrit tentang segala sesuatu yang diteliti baik dengan wawancara maupun observasi terhadap subyek dan informan penelitian (Mardalis, 1995).

Adapun yang dijadikan peneliti sebagai sasaran sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah seorang penderita skizofrenia selama beberapa tahun yang sedang rawat jalan berusia 30 tahun serta sedang bekerja
2. Sedangkan untuk memperoleh informasi pendukung, peneliti menggunakan informan yang diambil dari ibu dan tetangga.

Untuk memperoleh sumber data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Purposive sampling yakni teknik pengambilan subyek dengan pertimbangan tertentu, yakni orang yang dianggap paling tahu mengenai masalah yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti ingin mencari subyek yang mengalami skizofrenia selama beberapa tahun, sedang rawat jalan serta mampu menghadapi tekanan – tekanan dari lingkungannya. Setelah peneliti menemukan

subjek yang sesuai dengan kriteria, peneliti meminta subjek mengisi *informed consent* sebagai tanda kerelaan menjadi subjek penelitian. Kemudian peneliti mencari tahu orang yang tahu banyak akan kondisi dan peneliti mendapatkan ibu subjek dan tetangga atas saran dari subjek sendiri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan. Menurut Hadi (1990) agar dalam penelitian ini memperoleh data yang valid, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode Observasi

Peneliti menggunakan metode ini untuk terjun secara langsung mengamati obyek yang diteliti yaitu tempat tinggal subjek dan lingkungan sekitarnya maupun subyek penelitian. Peneliti memperhatikan langsung bagaimana situasi dan keadaan tempat tinggal subyek dan lingkungan sekitarnya.

Adapun pengertian dari observasi atau pengamatan secara langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada alat standart lain untuk keperluan tersebut (Nasir, 1995). Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah melihat secara langsung bagaimana kondisi dan sikap subyek ketika proses wawancara berlangsung serta bagaimana aktifitas subyek ketika berada di

rumah yang mana sesuai dengan dimensi – dimensi pada *psychological well being* itu sendiri.

2. Metode Interview

Interview merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi - informasi atau keterangan - keterangan (Narbuko, 1998).

Penggunaan metode interview peneliti gunakan untuk memperoleh data dari subjek mengenai gambaran *psychological well being* yang berpedoman pada guidance yang mengacu pada dimensi – dimensi *psychological well being*. Sedangkan untuk memperoleh data mengenai *psychological well being*, selain akan melakukan interview kepada subjek, peneliti juga akan melakukan interview kepada informan sesuai dengan keterangan di atas dengan berpedoman pada guidance yang mengacu pada dimensi – dimensi *psychological well being* pada subyek.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data berdasarkan tema, memilah - milah menjadisasuan yang dapat dikelolah, mensistensikan, menentukan dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang akan dipelajari dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan pada orang lain (Moleong, 2005).

Dalam penelitian ini peneliti mengkategorikan data - data yang relevan dengan fokus masalah yang telah peneliti tetapkan. Data mana yang dapat dikategorikan sebagai jawaban dari bagaimana *psychological well being* pada orang dengan skizofrenia. Serta data mana yang dapat dikategorikan sebagai jawaban dari bagaimana *psychological well being* pada orang dengan skizofrenia.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah melalui beberapa cara yakni:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam melakukan wawancara. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara dengan subyek maupun informan penelitian secara bertahap.
2. Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menentukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh Peneliti, kemudian Peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan Peneliti dalam Penelitian kualitatif menunjukkan suatu kegigihan dalam dalam menemukan/mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam, dan data yang belum ada terus di upayakan keberadaanya.

3. Triangulasi data dengan melakukan perbandingan data wawancara maupun observasi subyek dengan data yang diperoleh dari luar sumberlainnya. Sehingga keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan